

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Jumlah angka kuman pada alat makan sebelum dikontakkan dengan sinar UV adalah 9 koloni/cm² luas permukaan alat makan.
2. Persentase penurunan angka kuman dengan variasi jarak yaitu 3 cm dengan rata-rata persentase penurunan sebesar 100%, jarak 6 cm dengan persentase sebesar 91,96%, dan jarak 9 cm dengan persentase penurunan sebesar 86,35%.
3. Berdasarkan persentase penurunan dari tiap-tiap variasi didapatkan penurunan tertinggi yaitu pada variasi jarak 3 cm dengan penurunan sebesar 100%, sehingga variasi jarak 3 cm ini efektif dalam menurunkan angka kuman sesuai dengan Permenkes No. 1096 Tahun 2011 Tentang Higiene Sanitasi Jasa Boga yaitu 0 koloni/cm² luas permukaan alat makan.
4. Terdapat perbedaan pada variasi jarak penyinaran lampu UV terhadap penurunan angka kuman pada alat makan di dapur PT Venamon.

1.2 Saran

1. Perlu membuat alat rekayasa yang lebih memenuhi kapasitas penyimpanan alat makan ataupun bisa disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

2. Dimensi alat dapat diperbesar dan untuk penyebaran lampu juga harus merata, karena jika tidak merata jarak UV dengan alat makan akan berpengaruh.
3. Mempertimbangkan jarak minimal penyinaran pada jarak yang ideal, tidak bisa hanya dengan memasang satu lampu agar keseluruhan alat makan menjadi steril.
4. Mempertimbangkan waktu yang digunakan pada saat melakukan sterilisasi agar tidak terlalu lama, bisa dengan menambah panjang gelombang lampu UV agar menjadi lebih efisien.
5. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai durasi/umur pemakaian lampu UV efektif hingga berapa jam.